

SMP MUH 3 DEPOK SALURKAN BAKAT SISWA Gelar 'Mugadeta Competition Festival'



KR-Ivan Aditya

Panitia dari SMP Muh 3 Depok saat bersilaturahmi di Redaksi KR yang diterima Drs H Octo Lampito MPd.

YOGYA (KR) - Kondisi pandemi tak menjadi alasan untuk peserta didik berhenti mengembangkan bakat dan minat nonakademik yang dimiliki. Justru saat seperti ini para siswa harus lebih banyak mengasah kemampuan mengisi waktu pendidikan formal yang kini sepenuhnya belum berjalan secara maksimal.

SMP Muhammadiyah 3 Depok (Mugadeta) Sleman berkomitmen memfasilitasi

pengembangan kompetisi dan penyaluran minat serta bakat siswa. Hal ini diwujudkan dengan diadakannya *Mugadeta Competition and Festival* (MCF) 2020.

"Pembelajaran jarak jauh yang telah berlangsung sekitar delapan bulan ini memunculkan kejenuhan para siswa. MCF digelar untuk mengusir kebosanan itu serta mengasah kemampuan dalam bidang nonakademik yang dimiliki para siswa," jelas Ketua Panitia

MCF 2020, Eko Priyantoro SKom saat silaturahmi di Redaksi *KR* yang diterima Pemred *KR* Drs H Octo Lampito MPd, Rabu (4/11).

Berbagai lomba bakal digelar dalam MCF yang mengusung tema 'Lawan Covid, Kreasi Tanpa Henti' ini, di antaranya menulis surat untuk guru, baca puisi, menyanyi, menggambar serta menari. Ajang ini gratis dan terbuka bagi siswa jenjang SD/MI tingkat nasional.

Lomba dilaksanakan secara virtual dan nantinya para peserta mengirimkan hasil karyanya di laman Instagram milik SMP Muhammadiyah 3 Depok yakni *@mugadeta_official*. Upload foto maupun video mulai dilakukan 9-16 November, sedangkan pengumuman pemenang 21 November dibarengkan dengan acara puncak yakni pengajian secara virtual semarak Milad ke-108 Muhammadiyah melalui Zoom dan YouTube.

(Van)-d

TINDAK LANJUT MOU KEDUA PT Dosen AMA YPK Mengajar di Fatoni University

YOGYA (KR) - Nindyah Pratiwi SPd MHum, salah seorang dosen Program Studi (Prodi) Manajemen di Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta melakukan kegiatan *team teaching* (mengajar bersama) secara virtual kepada mahasiswa semester 5 Fatoni University Thailand. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut kerja sama (MoU) antara AMA YPK Yogya dengan Fatoni University.

Pada semester ini Nindyah Pratiwi mengajar mata kuliah *Translation* di Prodi Bahasa Melayu konsentrasi Bahasa Indonesia. Periode sebelumnya, dua orang dosen AMA YPK juga melakukan kegiatan *visiting lecturer* dengan datang langsung ke kampus masing-masing universitas. Endang Hariningsih SE MSc melakukan tugas mengajar di Rajamangala University of

Technology Krungthep dan Dr Wahyu Eko Prasetyanto di Hatyai University Thailand.

Direktur AMA YPK Yogyakarta, Anung Pramudyo SE MM mengatakan, saat ini AMA YPK menjalin kerja sama dengan sejumlah perguruan tinggi luar negeri untuk berbagai kegiatan, khususnya pertukaran mahasiswa dan dosen mengajar. "Ke depan kegiatan kerja sama tidak hanya melibatkan pertukaran dosen dan mahasiswa tetapi diperluas dalam kegiatan lain misalnya *joint research* dan lain sebagainya," kata Anung kepada *KR*, Rabu (4/11).

Kaprodi Manajemen Sarjita SE MM menambahkan, kelanjutan kerja sama program mengajar ini akan bergantian, di mana dosen Fatoni University melakukan tugas mengajar di AMA YPK Yogyakarta.

(Dev)-d

Anggaran Pendidikan Tinggi Naik 70%

JAKARTA (KR) - Total anggaran pendidikan tinggi mengalami kenaikan hingga 70 persen. Tetapi peningkatan anggaran itu, komponen terbesarnya harus berdasarkan kinerja dan program berbasis proposal yang baik serta berbasis misi diferensiasi masing-masing perguruan tinggi.

Demikian disampaikan Mendikbud Nadiem Anwar Makarim Selasa (3/11) petang. Ia menyebutkan, terdapat tiga tujuan utama dalam meningkatkan pendanaan perguruan tinggi tersebut. Pertama, lulusan yang bisa produktif mendapatkan pekerjaan dalam waktu singkat dan punya penghasilan yang layak. Kedua, dosen-dosen agar lebih

mengerti kebutuhan dan kompetensi yang relevan bagi lulusan, sehingga sesuai kebutuhan riil di masyarakat dan industri.

Ketiga, kurikulum dan pembelajaran yang lebih mengasah keterampilan yang dibutuhkan di masyarakat, yakni kemampuan kolaborasi dan pemecahan masalah. "Kita telah menyederhanakan untuk per-

guruan tinggi yang melakukan perubahan. Ada delapan indikator utama yang akan dimonitor dan diapresiasi dalam bentuk pendanaan oleh Kemendikbud," terang Mendikbud seperti dikutip Antara.

Sebelumnya, katanya, banyak indikator yang harus dicapai dan terkadang membingungkan serta membuat perguruan tinggi terjebak dalam urusan administrasi. Namun, saat ini indikator itu disederhanakan menjadi delapan indikator saja.

Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (Aptisi) merespons positif kenaikan itu. Adapun peningkatan

anggaran yang diterima kampus akan berbasis pada kinerja perguruan tinggi. Hal itu agar nantinya kenaikan anggaran itu bisa sesuai target yang ditentukan. Aptisi berharap bisa benar-benar dimanfaatkan semua PT, baik PTN maupun PTS

"Seandainya rencana untuk meningkatkan anggaran di PT benar-benar direalisasikan, pengembangan riset di kampus menjadi kompetitif. Mudah-mudahan penyebaran dari anggaran itu dimanfaatkan untuk kepentingan PTN/PTS," kata Sekretaris Aptisi Wilayah V, Dr Wegig Pratama.

(Ati/Ria)-d

BERBASIS SENSOR ULTRASONIK Siswa SMK Ciptakan Alat Cuci Tangan

TEMANGGUNG (KR) - Siswa SMKN Bansari Temanggung tidak lagi harus memutar keran untuk cuci tangan. Mereka berhasil menciptakan alat cuci tangan sensor ultrasonik dan dipasang di sekolah tersebut. Keberadaan alat yang diberi nama *Washing Hand Otomatic* (WHO) tersebut sebagai ikhtiar pencegahan penularan Covid-19 di sekolah tersebut.

Setidaknya kini ada 20 alat yang telah berhasil dipasang pada kran, yang tersebar di sejumlah tempat strategis dan dapat dimanfaatkan warga sekolah. Ke depan, WHO akan diperbanyak dan tidak lagi menggunakan tenaga listrik, melainkan tenaga surya.

Seorang siswa, Doni Aldian mengatakan, cara kerja WHO adalah sensor ultrasonik yang secara otomatis membaca jarak tangan yang kemudian sensor mengirimkan sinyal pada komponen relay. "Dari komponen relay lalu menuju ke komponen solenoid untuk membuka aliran air. Jadi



KR-Zaini Arosyid

Siswa dengan alat cuci tangan sensor ultrasonik.

pemakai tidak lagi memutar keran air. WHO melalui pemrograman atiniardino," jelas dia, Rabu (4/11).

Seluruh kran untuk cuci tangan di sekolah itu telah menggunakan WHO. Keunggulan alat ini, tidak perlu sentuhan, sehingga lebih efektif guna meminimalisir kontak fisik.

Kepala SMKN Bansari Suharna mengatakan, WHO sebagai implementasi teknologi yang telah dipelajari siswa di sekolah. Teknologi ini bertujuan untuk mencegah penularan Covid-19 di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

(Ozy)-d

EKONOMI



STRATEGI BISNIS DAN INVESTASI

Mengelola Keuangan Islami A La Samin

SAMIN atau mungkin lebih dikenal dengan ajaran Saminisme adalah sebuah gerakan yang dibawa Raden Kohar yang mengubah namanya menjadi Samin Surosentiko. Raden Kohar dilahirkan di Randublatung Blora pada tahun 1859. Ajaran Samin berkembang di daerah Pati, Kudus, Madiun, Bojonegoro, Rembang, Grobogan, Brebes, Tuban, Ngawi dan Lamongan. Menurut Harry J. Benda dan Lance Castles, orang-orang di desa Tapelan Blora telah memeluk Saminisme sejak tahun 1890 (Benda dan Castles, 1969:213). Samin meninggal di Padang pada Tahun 1914.

Komunitas Adat Samin memiliki bentuk ekonominya sendiri yang sering disebut sebagai 'ekonomi Samin'. Sistem ekonomi Samin adalah kebalikan mutlak dari sistem kapitalisme yang berorientasi pada keuntungan serta riba. Istilah kaya semakin kaya dan si miskin semakin miskin tidak berlaku untuk Samin. Perekonomian di Komunitas Adat Samin yang anti riba merupakan prinsip wajib di masyarakat Samin, hal ini tercermin dari pitutur atau petuah sesepuh sebagai berikut.

"Nulung iku ora menthung" yang berarti menolong itu tanpa pamrih bukan justru malah merugikan atau membuat orang lain lebih susah. Seperti sistem peminjaman uang atau pembiayaan di bank dengan bunga itu menurut orang Samin bertentangan dengan prinsip Samin.

Di Dukuh Jepang, Komunitas Adat Samin memiliki arisan tradisional yang merupakan wujud dari keberadaan nilai-nilai kearifan lokal yang diturunkan turun-temurun yang disebut Arisan Gotong Royong. Keluarga Samin di desa Jepang mengadakan kegiatan simpan pinjam tanpa bunga dengan batas waktu yang tidak mengikat, hanya berdasarkan prinsip kejujuran dan saling percaya. Kegiatan ini sangat bermanfaat ketika musibah datang dan menuntut adanya dana tunai untuk membantu biaya pengobatan misalnya. Komunitas Adat Samin tidak menjadi kan uang sebagai patokan dalam segala hal. Uang bukanlah hal yang mutlak, uang hanyalah sebagai pelengkap dalam perekonomian dunia bukan sebagai dewa dari segala sumber kebahagiaan.

Komunitas Adat Samin telah melakukan ekonomi Islam meskipun mereka sama sekali tidak mengetahuinya. Ini membuktikan bahwa Islam adalah 'Rahmatan Lil Alamin' dan begitu mudah diterima di kalangan masyarakat. Sistem Islam dapat merangkul siapa pun dengan menyelinap secara halus ke persendian komunitas untuk menciptakan harmoni yang nyata. Budaya Samin yang kuat juga telah merasakan humanisnya sistem Keuangan Islam meski mereka tidak menyadarinya. Samin telah menyadarkan kita bahwa hidup itu sesingkat jeda antara Adzan dan Iqomah, sehingga kita hendaknya menjadikan kebaikan sebagai landasan dan tujuan hidup, seperti misi abadi Samin yaitu 'mencari air yang jernih' yang berarti mencari kebaikan di dunia dan kehidupan setelahnya.

(R Yudhistira Adi Seputra (Mahasiswa Program Doktor Ilmu Ekonomi FBE UII)

LUAS PANEN PADI DI DIY NAIK 471,06 HA

Produksi Beras Diperkirakan Mencapai 301,57 Ton

YOGYA (KR) - Luas panen padi di DIY pada 2020 diperkirakan sebesar 111,95 ribu hektare (ha) sehingga angka potensi produksinya bisa mencapai 533,65 ribu ton Gabah Kering Giling (GKG). Angka potensi produksi tersebut jika dikonversikan menjadi beras, diperkirakan mencapai 301,57 ribu ton.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Dr Heru Margono MSc mengungkapkan, dari hasil survei Kerangka Sampel Area (KSA), terjadi pergeseran puncak panen padi pada 2020 dibandingkan 2019. Puncak panen padi pada 2020 terjadi pada April, sementara puncak panen pada 2019 terjadi pada Maret.

"Realisasi luas panen padi sebesar 102,32 ribu ha sepanjang Januari hingga September 2020 atau mengalami penurunan sekitar 2.342,18 ha (2,24 persen) dibanding-

kan 2019 yang sebesar 104,66 ribu Ha. Sementara itu, potensi panen sebesar 9,63 ribu ha sepanjang Oktober hingga Desember 2020," tutur Heru di Yogyakarta, Rabu (4/11).

Dengan demikian, Heru mengatakan total potensi luas panen padi di DIY pada 2020 mencapai 111,95 ribu ha atau mengalami kenaikan sekitar 471,06 ha (0,42 persen) dibandingkan 2019 yang sebesar 111,48 ribu ha. Luas panen tertinggi pada 2020 terjadi pada April, yaitu

sebesar 26,09 ribu ha, sementara luas panen terendah terjadi pada November sebesar 2,31 ribu ha.

"Produksi padi di DIY diperkirakan sekitar 478,74 ribu ton GKG yang tertekan 16 ribu ton atau 3,23 persen sepanjang Januari hingga September 2020 dibandingkan 2019 yang sebesar 494,74 ribu ton GKG. Sementara itu, potensi produksi sepanjang Oktober hingga Desember 2020 sebesar 54,91 ribu ton GKG. Sehingga total potensi produksi padi 2020 diperkirakan mencapai 533,65 ribu ton GKG yang naik 173,42 ton atau 0,03 persen dibandingkan 2019 sebesar 533,48 ribu ton GKG," ungkapnya.

Heru menjelaskan, produksi padi tertinggi pada 2020 terjadi pada April sebesar 117,22 ribu ton, sementara produksi terendah diperki-

rakan terjadi pada November sebesar 12,68 ribu ton. Berbeda dengan produksi pada 2020, produksi tertinggi pada 2019 terjadi pada Maret.

"Tiga kabupaten/kota dengan total potensi produksi padi (GKG) tertinggi pada 2020 adalah Gunungkidul, Bantul, dan Sleman. Sementara itu, Kota Yogyakarta merupakan Kabupaten/Kota dengan potensi produksi padi terendah," jelas Heru.

Ditambahkan, kalau produksi padi dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, produksi padi sepanjang Januari hingga September 2020 setara dengan 270,54 ribu ton beras yang turun 9.042,87 ton atau 3,23 persen dibandingkan 2019 yang sebesar 279,58 ribu ton.

(Ira)-d

UMKM Manfaatkan Permodalan Perbankan



KR-Zaini Arosyid

Suasana sosialisasi PIRT.

TEMANGGUNG (KR) - Pada masa pandemi Covid-19, pelaku UMKM di Kabupaten Temanggung dapat memanfaatkan permodalan dari perbankan untuk membiayai usahanya. Sehingga tidak hanya mengandalkan bantuan dari Pemerintah yang dananya sangat terbatas. "Tentu dana dari perbankan dengan pinjaman lunak yang tidak semakin memberatkan kondisi perekonomian masyarakat," kata Bupati Temanggung Al Khadziq, Selasa (3/11) usai Sosialisasi Kebijakan Penanaman Modal bagi para pelaku Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) berbasis Potensi Unggulan Lokal dan Peraturan Perizinan Sertifikat Produksi Pangan-Industri Rumah Tangga (SPP-IRT).

Disampaikan, pandemi Covid-19 dampaknya sangat dirasakan di semua sektor, dan pemerintah tengah konsentrasi mengatasinya. Salah satu dampak yang dirasakan adalah pada sektor UMKM. Dikatakan menjadi keharusan bagi pelaku UMKM, di tengah pandemi Covid-19 ini untuk meningkatkan kualitas dan mutu produk yang sesuai dengan standar persyaratan kesehatan. Sehingga dapat meningkatkan daya jual dan mampu bersaing dengan produk lainnya.

(Osy)-d

TINGKAT PRUDENSIAL TETAP TERJAGA Kinerja Intermediasi Tumbuh Positif

JAKARTA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat berdasarkan data sektor keuangan kinerja intermediasi masih tumbuh positif dan tingkatprudensial serta tetap terjaga pada level yang terkendali hingga September 2020. Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat 12,88 persen (yoy) dan kredit perbankan masih mencatatkan pertumbuhan yang positif 0,12 persen (yoy) setelah mengalami kontraksi yang cukup dalam pada April sampai Juni 2020.

"Meskipun kredit tumbuh melambat sepanjang September 2020, namun mulai menunjukkan pertumbuhan positif secara month-in-month (mom) yaitu 0,16 persen yang ditopang kredit bank milik pemerintah," ujar Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso dalam surat elektronik, Rabu (4/11).

Wimboh mengatakan, kredit modal kerja dan kredit konsumtif mulai menunjukkan pertumbuhan

positif secara mtm sejak pandemi Covid-19 yang terutama berasal dari kredit rumah tangga (peralatan rumah tangga dan multi-guna yang tumbuh 2,05

persen (mtm). Berbagai kebijakan stimulus yang diberikan OJK dan Pemerintah telah memberikan dampak positif pada segmen UMKM.

(Ira)-d

105.3FM

Lagunya Enak Terus!

105.3 FM

RAKOSA

Lagunya Enak Terus

Unduh Aplikasi di :

GET IT ON
Google Play

Radio Rakosa Fm Jogja
klik bit.ly/RAKOSAPLAY